

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA
2000-2003**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Galih Kurniasari

Nomor Mahasiswa: 00312209

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2005**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA
2000-2003**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Jenjang Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Galih Kurniasari

No Mahasiswa : 00312209

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Agustus 2005

Penyusun

(Galih Kurniasari)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA
2000-2003**

Hasil Penelitian

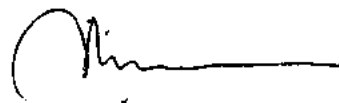
diajukan oleh

Nama : Galih Kurniasari
Nomor Mahasiswa : 00312209
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 20 Agustus '05

Dosen Pembimbing,



(Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

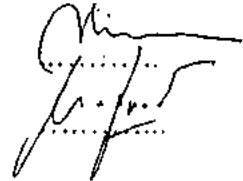
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)
2000 - 2003**

Disusun Oleh: GALIH KURNIASARI
Nomor mahasiswa: 00312209

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 17 September 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak

Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kebahagiaan terdapat adalah saat kita tahu bahwa kita dicintai

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, pemberi semangat terbesar untuk setiap langkahku.
2. Kakakku Mbak Ning, Mas Toha, Mbak Nik, Mas Bandi, Mas Yok, Mbak Lyda, Mbak Wida, Mas Adin, Mbak Tati, Mas Jatmiko, Mbak Teti, Mas Pras dan Mbak Ima, terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doa yang telah diberikan selama ini
3. Kponakanku Mas Aji, Dik Rizqi, Mas Andri, D' Ibez, D' Cahya, M' Nissa, M' Vevi, D' Azka, D' Novan, D' Icel, D' Lintang, D' Yudha, terima kasih atas kasih sayang dan keceriaan, kenakalan, kemandirian yang membuat tante merasa berarti buat kalian.
4. Sahabat dan teman-temanku, karakter karakter yang hidup dan menghiburku selalu

MOTTO

‘Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya’

(QS. Al Mu’minun: 62)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al Hadits)

“ Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusus”

(Al Baqoroh: 45)

‘Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai ilmu pengetahuan sekiranya kamu tidak mengetahui’

(QS. An-Nahl: 43)

**“Dengan seni, hidup menjadi lebih halus dan syahdu,
Dengan ilmu, hidup menjadi senang dan enak,
Dengan beragama, hidup menjadi bermakna dan bahagia
(Prof. Dr.H.A.Mukti Ali)**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *PRICE EARNING RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEJ (2000-2003).**

Penulisan ini dimaksudkan guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari hambatan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Dosen-dosen UII yang telah menambah ilmu dan pengetahuan sehingga sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dorongan, doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kakak-kakakku, M'Ning sekeluarga, M'Nik sekeluarga, Mas Yok sekeluarga M'Wid sekeluarga, M'Tari sekeluarga, M'Tati sekeluarga, M'Ima, Lek Ono terima kasih atas kasih sayang, perhatian dan keiklasannya serta kesabaran dalam

membimbing Galih, maaf kalau selama ini terlalu banyak menyusahkan kalian semua

- 6 Semua keponakan tante, Mas Aji, Mas Rizki, Mas Andi, D'Ibez. D'Cahya, M'Nissa, M'VeVi, D'Azka, D'Novan, D'Ical, D'Lintang, D'Yudha, Tante bangga punya keponakan seperti kalian.
- 7 Buat D'Lecy saudaraku di Yogya, terima kasih buat supportnya, kesabarannya, curhatnya dan semuanya yang pernah diberikan ke M'Galih, ayo kita chayong bareng, "Lecy" pasti bisa
- 8 Sobat-sobatku yang telah memberikan banyak dorongan, semangat, nasihat dan bantuan dalam segala hal, Bude Anik, Tarra, D'Ading, Amel, Rikka, Diah. Thanks so much ya
- 9 Anak-anak Mancasan 127 A, Zanna, Idhut, Marra atas segala bantuan dan dukungannya.
- 10 Mas Adhie, terima kasih buat semuanya, nasihat, perhatian, kasih sayang, anterannya, dan cerita yang pernah kita buat bersama.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amien. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Agustus 2005

(Galih Kurniasari)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 6
2.1. Definisi <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	6
2.2. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER	8
2.3. Penelitian Terdahulu.....	10
2.4. Perumusan Hipotesis	13
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 14
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.2. Data Yang Digunakan	14
3.3. Variabel Penelitian	15

3.3.1. Variabel Dependen	15
3.3.2. Variabel Independen.....	16
3.4. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis	18
3.4.1. Metode Analisa Data	18
3.4.2. Pengujian Hipotesis.....	20
 BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Data yang Diperoleh.....	22
4.2. Statistik Deskriptif	23
4.3. Uji Asumsi Klasik	25
4.3.1. Uji Normalitas Data	25
4.3.2. Uji Autokorelasi	26
4.3.3. Uji Multikolinieritas	26
4.4. Pegujian Hipotesis	27
4.4.1. Pengujian Hipotesis 1	29
4.4.2. Pengujian Hipotesis 2.....	29
4.4.3. Pengujian Hipotesis 3	30
4.4.4. Pengujian Hipotesis 4.....	30
 BAB V PENUTUP	33
5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran	34
5.3. Implikasi Penelitian	35
 DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Proses Penentuan Sampel.....	23
4.2 Deskripsi Statistik.....	24
4.3 Hasil Uji Durbin - Watson.....	26
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	27
4.5 Hasil Regresi Linier Berganda	27
4.6 Hasil Koefisien Determinasi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Grafik Uji Normalitas Data	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data Perusahaan	42
2 Hasil Regresi Berganda	46
3 Hasil Uji Normalitas Data	49

ABSTRAK

Aktivitas pasar modal yang semakin meningkat menjadikan informasi yang akurat dan relevan dalam pengambilan keputusan investasi semakin diperlukan. Salah satu informasi yang dianggap akurat dan relevan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan investasi adalah PER (Price earning Ratio). Sehingga analisis terhadap faktor-faktor tersebut terhadap *Price Earning Ratio* pada suatu perusahaan mempunyai arti penting bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder dan populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2000-2003 dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan uji-t dan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4 variabel dependen yang dianalisis ternyata hanya variabel devident payout ratio yang secara signifikan dapat mempengaruhi PER.

Kata kunci : Price Earning Ratio, devident payout ratio, return on equity, total asset, leverage.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saham merupakan suatu instrument keuangan yang sangat menarik bagi para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan memperoleh keuntungan yaitu dapat berupa capital gain ataupun deviden. Dalam proses investasi saham, penilaian atas saham merupakan kegiatan yang sangat penting karena bertujuan untuk mengetahui saham mana yang mempunyai keuntungan yang menarik bagi investor. Sehubungan dengan itu perlu adanya pertimbangan tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang yang akan mempengaruhi nilai investasinya. Proses penilaian oleh investor atau analis keuangan terhadap saham dikenal sebagai proses valuasi saham.

Valuasi saham merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diramalkan menjadi penilaian harga saham (Husnan,1998). Variabel ekonomi tersebut misalnya laba perusahaan, deviden yang dibagikan, variabilitas laba. Pada proses valuasi saham yang dilakukan oleh analis keuangan atau investor bertujuan untuk bisa menghasilkan tingkat keuntungan yang menarik dan mengidentifikasikan saham mana yang sebaiknya dijual atau dibeli, namun pada pasar modal yang efisien akan sulit bagi investor untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal.

Pendekatan yang dapat digunakan dalam analisis valuasi saham yaitu ;

- 1 Pendekatan Present Value, yang menilai suatu saham dengan mempresent value-kan arus kas yang diharapkan diterima. Tingkat bunga yang digunakan untuk menghitung present value merupakan cost equity perusahaan tersebut atau merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sendiri.
- 2 Metode penilaian saham dengan menggunakan Price earning ratio lebih sering digunakan dibanding metode yang pertama. Pertimbangannya metode PER lebih sederhana sehingga lebih mudah dipergunakan. PER menggunakan angka rasio atau nilai antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan. Estimasi angka ratio ini kemudian dipergunakan sebagai angka pengganda yang dikalikan dengan earning per share suatu saham yang diprediksi, sehingga diperoleh harga saham per lembar yang dianggap wajar.

Dalam menilai saham dengan pendekatan PER, pemodal dan analisis sekuritas diharapkan memahami faktor fundamental perusahaan sebagai pedoman untuk menilai PER sehingga kewajaran harga saham dapat dinilai juga. Faktor-faktor yang mempengaruhi PER antara lain : rasio laba yang dibayar sebagai deviden (DPR), Tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal, pertumbuhan deviden serta faktor-faktor lain yang dipandang relevan dan berhubungan dengan ketiga faktor diatas dan termasuk faktor fundamental perusahaan (Husnan, 2001). Seperti size perusahaan, leverage perusahaan, pendapatan perusahaan, tingkat

pengembalian laba dan pertumbuhan earnings sehingga pemodal dapat melihat tingkat kewajaran harga saham perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Candra (1994) dengan menggunakan cross sectional model mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi PER bukan hanya pertumbuhan earning, tetapi faktor-faktor lain yaitu variabilitas tingkat keuntungan investasi dan devident payout ratio.

Mpaata dan Sartono (1997) yang dikutip oleh Arfentyas (1999) meneliti tujuh faktor yang diduga mempengaruhi besarnya price earning ratio yaitu ; penjualan, devident payout ratio, fixed asset, leverage, return on equity, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba. Penelitian ini menemukan bahwa ke tujuh variabel tersebut berpengaruh secara signifikan dan konsisten terhadap price earning ratio pada enam industri yang diteliti di New York Stock Exchange.

Arfentyas (1999) melakukan penelitian dengan judul “Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi PER saham-saham yang terdaftar di BEJ”. Penelitian tersebut menganalisis : tingkat pertumbuhan laba bersih setelah pajak, risiko bisnis, DPR, ROE dan pertumbuhan modal sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya DPR yang secara signifikan mempengaruhi PER.

Penelitian yang dilakukan oleh Mangku (2001) meneliti pengaruh variabel devident payout ratio, return on equity, total asset, earning per share dan leverage terhadap price earning ratio. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda cross-section untuk masing-masing tahun data (1993-1996). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas ukuran perusahaan (total asset) dan leverage secara signifikan mempengaruhi PER.

Winto Praditya (2004) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi PER Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta”. Penelitian tersebut menganalisis: DPR, ROE, Total Asset, EPS dan Leverage. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya DPR yang secara signifikan mempengaruhi PER.

Berdasarkan teori tentang *Price Earning Ratio* dan penelitian yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *Price Earning Ratio* saham di BEJ pada perusahaan manufaktur pada periode tahun 2000 sampai tahun 2003 di Bursa Efek Jakarta.

Skripsi ini mengambil judul :

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi PER.
2. Seberapa besar dan erat pengaruh factor-faktor tersebut mempengaruhi PER sehingga dapat digunakan sebagai alat analisa bagi sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi PER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEJ dan seberapa jauh faktor-faktor tersebut mempengaruhi nilai PER.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada tersedianya bukti empiris berdasar pada fakta yang terjadi di Indonesia baik bagi kalangan akademisi maupun pada pengembangan teori sehingga dapat memberikan arah studi terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap PER. Bagi praktisi, terutama manajemen perusahaan dan analis, hasil penelitian ini akan memberi gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PER sehingga diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dan memberikan gambaran dalam melakukan penilaian harga saham terutama di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam rangka menentukan strategi investasinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Definisi *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham. Pendekatan ini mendasarkan diri atas rasio antara harga saham per lembar yang berlaku di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

Semakin rendah PER dari suatu saham menunjukkan harga saham tersebut lebih murah dibandingkan harga saham lain yang sejenis, sehingga pada suatu saat ketika harga saham mulai mengalami koreksi kenaikan (*rebound*), diharapkan investor yang membeli saham dengan PER yang rendah akan mendapatkan keuntungan berupa *capital gain* dari investasi sahamnya. Oleh karena itu, dalam memilih dan membentuk portofolio saham berdasar pertimbangan tinggi rendahnya PER, disarankan untuk memilih saham yang memiliki rasio PER rendah (Antariksa Budi dan Barbara Gunawan, 2003).

Richard et al. (1991) melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi PER dan Market Value (PBV) di perusahaan Jepang”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba, dan deviden mempengaruhi PER secara positif sedangkan perbandingan nilai tanah dari total aktiva dan *Devident Payout Ratio* (DPR) mempengaruhi PER secara negative.

Sartono (1996) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa PER diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di

masa yang akan datang. Jogyanto (2000) mengemukakan bahwa PER menunjukkan rasio harga saham terhadap earnings atau menunjukkan berapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari earning.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa harapan investor terhadap earnings perusahaan pada masa yang akan datang direfleksikan pada harga yang bersedia mereka bayar atas saham perusahaan tersebut yang selanjutnya berpengaruh terhadap PER.

Dengan mengetahui besarnya PER suatu perusahaan analis bisa memperkirakan bagaimana posisi suatu saham relative terhadap saham-saham lainnya, apakah saham-saham tersebut dibeli atau tidak. Besar kecilnya nilai PER biasanya terkait dengan tahap pertumbuhan perusahaan, sehingga perusahaan yang berada dalam tahap pertumbuhan biasanya memilih PER yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang berada dalam kondisi yang sudah mapan. Sesuai dengan pandangan bahwa harga saham mencerminkan harapan para investor atau pasar terhadap prospek suatu perusahaan, maka faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, akan berpengaruh terhadap price earning ratio. Maka pendekatan lain dalam menilai harga saham adalah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi PER secara nyata kemudian dibuat suatu model tersebut untuk menilai PER perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat dinilai kewajaran harga saham perusahaan.

2.2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio

Memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi PER penting untuk menilai PER sendiri. Sesuai dengan persamaan bahwa :

$$PER = \frac{P_o}{E}$$

$$\text{Dimana } P_o = \frac{D}{k - g} \quad (\text{berdasarkan konstan Growth model}) \text{ maka :}$$

$$PER = \frac{\{ D / k g \}}{E}$$

Dari persamaan tersebut maka dapat dilihat bahwa faktor – factor yang mempengaruhi PER adalah :

1. Devident payout ratio, yaitu D / E
2. Required Rate of return, yaitu k
3. Expected growth of dividends yaitu g

Hubungan faktor-faktor tersebut terhadap PER adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang pertama adalah devident payout ratio yaitu bagian dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai deviden. Factor ini mempunyai hubungan yang positif terhadap PER karena besarnya dividend payout ratio menentukan besarnya dividend yang diterima oleh pemilik saham dan besarnya deviden itu secara positif dapat mempengaruhi harga saham pada pasar modal yang didominasi oleh investor yang berorientasi pada pendapatan deviden. Dengan

demikian apabila factor – factor lain yang mempengaruhi PER konstan, semakin tinggi DPR maka semakin tinggi PER.

2. Faktor kedua adalah tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal yaitu tingkat keuntungan yang dianggap layak bagi investor pada suatu saham. Factor ini mempunyai hubungan yang negative dengan PER karena apabila keuntungan yang diperoleh atas suatu saham lebih kecil dari tingkat keuntungan yang disyaratkan hal ini akan menurunkan investasi dari saham, investasi pada saham tersebut dianggap kurang menarik. Dengan demikian semakin tinggi tingkat keuntungan yang disyaratkan semakin rendah PER dengan asumsi faktor lain konstan.
3. Faktor ketiga adalah pertumbuhan deviden (g). Hubungan factor ini adalah positif terhadap PER karena deviden yang meningkat dapat dijadikan sebagai cerminan prospek perusahaan yang baik sehingga investasi pada suatu saham akan semakin meningkat. Dengan demikian apabila factor yang lain konstan, semakin tinggi pertumbuhan deviden maka semakin tinggi PER.

Dari faktor - faktor tersebut, faktor – faktor lain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Divident payout ratio
- 2 Return on Equity
- 3 Total asset
- 4 Leverage

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai PER secara umum dan secara khusus.

1 Penelitian secara umum :

Whitebeck-kisor (1963), dalam penelitian Yeye Susilowati (2003) meneliti variabel yang diduga berpengaruh terhadap PER :

- a. Tingkat pertumbuhan laba
- b. DPR
- c. Deviasi standard tingkat pertumbuhan

Variabel tingkat pertumbuhan laba dan devident payout rate, diduga mempunyai hubungan yang positif terhadap PER, sedang variabel deviasi standard tingkat pertumbuhan diharapkan mempunyai hubungan negative.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$\text{PER} = 8,2 + 1,50(\text{tingkat pertumbuhan laba}) + 0,067(\text{devident payout rate}) - 0,20(\text{deviasi standard tingkat pertumbuhan}).$$

Sesuai dengan harapan dari penelitian ini ternyata tingkat pertumbuhan laba, devident payout rate bertanda positif sementara deviasi standard tingkat pertumbuhan negative.

Penelitian yang dilakukan oleh Bowyer (1969) dalam Winto Praditya (2004) menghipotesiskan bahwa perbedaan PER saham tergantung pada perbedaan ekspektasi investor terhadap earning growth, payout rate dan resiko. Selanjutnya resiko tergantung pada marketability, penyesuaian gerakan harga saham terhadap pasar secara keseluruhan, variabilitas harga dan firm effects.

Basu (1977) dalam penelitian Mohammad Fitriah Akbar (2003) mengadakan penelitian terhadap isu bahwa semua perusahaan dengan PER rendah rata-rata menghasilkan return yang lebih besar daripada saham perusahaan-perusahaan yang memiliki PER tinggi. Penelitian dilakukan dengan merangking semua tingkat PER-nya, kemudian membandingkan return dari kelompok saham-saham dengan PER tinggi dengan kelompok saham-saham PER rendah yang diikuti selama 12 bulan pembelian. PER dianggap sebagai informasi yang sudah diketahui oleh para investor dan diasumsikan telah direfleksikan pada harga saham. Hubungan antara PER dengan return saham pada periode berikutnya tidak ada jika pasar efisien. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basu menunjukkan bahwa return saham perusahaan yang termasuk kelompok PER rendah lebih besar jika dibandingkan dengan return saham perusahaan pada kelompok PER tinggi. Setelah dilakukan penyesuaian resiko, ternyata hasilnya tetap bahwa saham-saham dengan PER rendah memberi return yang lebih besar daripada saham-saham dengan PER tinggi.

Elthon dan Gruber (1995) dalam Dini Sri Hartati (2002) mengatakan bahwa salah satu pendekatan menilai saham adalah dengan mencari faktor-faktor yang mempengaruhi PER secara nyata, kemudian dibuat suatu model persamaan antara PER dengan faktor-faktor penentunya, dan memakai model tersebut untuk menilai PER perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat dinilai kewajaran harga saham tersebut.

2 Beberapa Penelitian tentang PER di BEJ

Yosep Candra (1994) dengan mengimplikasikan model Whitebeck-Kisor (1963), mengganti variabel terakhir σ -return saham, sehingga factor-faktor yang diduga mempengaruhi PER menjadi : tingkat pertumbuhan earning, DPR, σ -return saham. Periode pengamatan yang dilakukan adalah tahun 1991-1993, persamaan yang dirumuskan adalah :

$$\text{Est PER} = 18,47 + 0,15(\text{pertumbuhan laba}) + 0,05(\text{DPR}) - 0,02(\sigma\text{-return saham}).$$

Hasil penelitian ini dianggap belum terlalu memuaskan karena variabel independent yang digunakan hanya mampu menjelaskan sekitar 0,27 dari perubahan PER.

Sartono Munir (1997) meneliti pengaruh kategori industri terhadap PER dan faktor-faktor penentunya, dengan menggunakan sampel dari 7 industri dengan periode pengamatan tahun 1991-1996 mengindikasikan bahwa :

- a. Nilai PER dari masing-masing industri menunjukkan perbedaan yang nyata.
- b. Perilaku PER suatu perusahaan pada industri tertentu dapat dijelaskan oleh variabel DPR, Pertumbuhan laba, ROE, Ukuran perusahaan (dinyatakan dalam total asset), penjualan (diukur dengan variabel P/S ratio) dan DER.
- c. Arah hubungan dan pengaruh masing-masing variabel (baik besar maupun signifikansinya) dalam menjelaskan PER berbeda antara industri yang satu dengan industri yang lainnya.

- d. Kemampuan faktor-faktor yang menjadi penentu PER secara bersama-sama berbeda antar industri. Diakui penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Mpaata dan Sartono (1997) terhadap industri di AS.

2.4 Perumusan hipotesis

Mengacu pada penelitian terdahulu dan telaah pustaka di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Ha1 : terdapat pengaruh variabel DPR terhadap PER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
- Ha2 : terdapat pengaruh variabel ROE terhadap PER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
- Ha3 : terdapat pengaruh variabel Total Asset terhadap PER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
- Ha4 : terdapat pengaruh variabel Leverage terhadap PER pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Obyek dalam penelitian ini meliputi data sekunder yaitu saham-saham dari perusahaan manufaktur yang telah memenuhi syarat yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan periode amatan 2000-2003. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEJ dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut yaitu :

1. Terdaftar di BEJ selama periode 2000-2003.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dari tahun 2000-2003.
3. Tercantum dalam buku *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* antara tahun 2001-2004.
4. Dalam periode amatan, perusahaan tidak melakukan aktivitas yang dapat mempengaruhi harga dan jumlah saham seperti right issue, stock split, emisi saham baru, bonus share dan kebijakan lainnya.

3.2 Data yang digunakan

Data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari :

1. Data PER yang digunakan adalah yang terdapat dalam buku ICMD tahun 2001-2004

2. Data DPR, ROE, Leverage, Total Asset menggunakan data yang tercantum dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD) antara tahun 2001-2004

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Pojok BEJ FE UII
2. *Indonesian Capital Market Directory* dari tahun 2001-2004

3.3 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) yaitu : price earning ratio (PER)
2. Variabel bebas atau variabel independent (X), yaitu dividend payout ratio, return on equity, total asset, leverage.

Penjelasan lebih rinci dari masing-masing variabel diatas akan diterangkan pada bagian berikut ini:

1. Variabel dependent

PER mencerminkan ekspektasi investor terhadap earnings yang mungkin akan dihasilkan oleh perusahaan di masa yang akan datang. PER dalam penelitian ini adalah PER yang datanya diambil dari harga saham per 31 Desember yang datanya berasal dari ICMD yang merupakan akumulasi PER dalam 1 tahun. Jika PER_t dipergunakan untuk menunjukkan price earning ratio pada periode t, kemudian P_t dipergunakan untuk menunjukkan harga saham per lembar pada periode t, dan EPS merupakan EPS pada periode t, maka akan diperoleh rumus untuk menghitung PER sebagai berikut :

$$PER_t = \frac{P_t}{EPS_t}$$

2. Variabel independent

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu :

- **Devident Payout Ratio**

Devident Payout Ratio (DPR) adalah tingkat keuntungan yang akan diterima investor atas penanaman modalnya dalam bentuk dividen, sehingga dapat dikatakan bahwa DPR merupakan bagian EPS yang dibagikan sebagai deviden. Kebijakan dividen perusahaan merupakan indicator prospek investor untuk menanamkan modalnya di masa yang akan datang. Saham dengan dividen tinggi merupakan factor yang mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat menaikkan harga saham tersebut. Maka semakin tinggi dividen semakin tinggi nilai PER-nya. (Mohamad Fitrial Akbar,2003)

Dalam penelitian ini , DPR dihitung berdasarkan rasio antara devident per share dengan earning per share (EPS), persamaannya:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

- **Return on Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio yang penting bagi perusahaan karena rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan dana yang berasal dari

pemegang saham dan seberapa efektif perusahaan menggunakan dana yang berasal dari sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik. ROE sering dipergunakan untuk menunjukkan pertumbuhan deviden dan earning perusahaan, demikian pula pada penilaian resiko bisnis (Jones,1998). ROE dihitung berdasarkan laba bersih setelah pajak bagi pemegang saham biasa tahun ke-t dengan modal sendiri tahun ke-t, persamaannya :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak tahun ke-t}}{\text{Modal sendiri pada tahun ke- t}}$$

- **Total asset**

Total asset yang dapat mewakili ukuran perusahaan merupakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan, yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Total asset yang besar yang dimiliki perusahaan menunjukkan kemampuan mendanai investasi yang menguntungkan, kemampuan memperluas pangsa pasar, sehingga membawa prospek pertumbuhan earnings dan deviden di masa yang akan datang yang semakin baik. Total asset dihitung berdasarkan total aktiva lancar ditambah dengan total aktiva tetap selama satu tahun.

- **Leverage**

Financial risk merupakan resiko tambahan bagi perusahaan akibat adanya keputusan pendanaan menggunakan utang. Tingkat penggunaan utang yang tinggi pada struktur modal suatu perusahaan dapat meningkatkan resiko financial yang harus ditanggung oleh para pemegang saham, yaitu resiko tambahan pada para

pemegang saham biasa sebagai akibat dari keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang (Brigham 1995). Leverage dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Lev } t = \frac{D_t}{T_{at}}$$

Dimana: Lev t = leverage th ke-t

Dt = total hutang th ke-t

Tat = total asset thn ke-t

3.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.4.1 Metode Analisa Data

Metode analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel dependen (PER) dan variabel independent (DPR, ROE, Total Asset, Leverage) tetapi sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik yang dipergunakan yaitu :

- **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan secara serial dalam bentuk waktu atau korelasi antara tempat yang berdekatan bila datanya *time series*. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Uji yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (D-W). Uji D-W dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan. Kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Daerah I	: $D-W < 1,10$: Autokorelasi
Daerah II	: $1,11 < D-W < 1,54$: Ragu-ragu
Daerah III	: $1,55 < D-W < 2,46$: Non Autokorelasi
Daerah IV	: $2,47 < D-W < 2,90$: Ragu-ragu
Daerah V	: $D-W > 2,91$: Autokorelasi

- **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* atau *Tolerance Value*. Batas dari *Tolerance Value* adalah 0,10 dan batas *VIF* adalah 10. Apabila hasil analisa menunjukkan nilai *VIF* di bawah 10 dan *Tolerance Value* di atas 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, model dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi dengan data diuji dengan menggunakan uji

normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut normal.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Penelitian yang dilakukan untuk menguji variabel dependent dan independent menggunakan model analisa regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Model yang digunakan yaitu :

$$PER_{it} = \alpha - \beta_1(DPR) + \beta_2(ROE) + \beta_3(TA) + \beta_4(LEV) - e_t \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

PER = Price Earning Ratio

α = konstanta

β = koefisien

DPR = devident payout ratio

ROE = Return on Equity

TA = Total asset

LEV = Leverage

e = error term

Penelitian ini menggunakan regresi linear untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi PER dan seberapa besar dan erat pengaruh factor-faktor tersebut mempengaruhi PER, sehingga dapat digunakan sebagai alat analisa bagi sekuritas-sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Secara statistik hipotesa dapat digambarkan sebagai berikut :

H_{01} : (Variabel *deviden payout ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{a1} : (Variabel *deviden payout ratio* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{02} : (Variabel *ROE* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{a2} : (Variabel *ROE* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{03} : (Variabel *Total Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{a3} : (Variabel *Total Asset* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{04} : (Variabel *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

H_{a4} : (Variabel *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER)

Dari hipotesis tersebut dilakukan pengujian statistik untuk menjawab pertanyaan hipotesis. Uji statistik yang dipergunakan yaitu pengujian parametrik dengan uji-t, karena uji ini cocok digunakan untuk menguji data distribusi normal. Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji t) digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen.

Hipotesis ini dianalisa dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5%, H_0 ditolak jika P-value nilai $b \leq$ nilai α (0,05) dan dapat diartikan jika analisis regresi nilai masing-masing variabel independent menunjukkan nilai positif dan signifikan maka hasil dari penelitian tersebut dapat berhasil menolak H_0 , dan dapat disimpulkan bahwa *Devident Payout Ratio* (DPR), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset*, *Leverage* mempengaruhi PER.

BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil dari analisa data berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi linier berganda. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini melibatkan lima variabel. Variabel tersebut adalah *price earning ratio* (PER), *devident payout ratio* (DPR), *return on equity* (ROE), *total asset*, *leverage* (lev).

4.1 Data yang diperoleh

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Pojok BEJ FE-UII. Dari 155 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2000-2003 di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, diambil sampel sebanyak 33 perusahaan dengan perincian sebagai berikut : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ untuk periode tahun 2000-2003 sebesar 155 perusahaan, tetapi yang diambil sebagai sample hanya 153 perusahaan karena dua dari perusahaan tersebut tidak terdaftar di tahun 2003. Jadi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2003 sebesar 153 perusahaan, dalam periode amatan perusahaan yang melakukan aktivitas yang dapat mempengaruhi harga dan jumlah saham seperti *right issue*, *stock split*, emisi saham baru, *bonus share* dan kebijakan lainnya sebesar 120, sehingga sampel akhir diambil 33 perusahaan. Proses penentuan sampelnya adalah sebagai berikut :

TABEL 4.1
PROSES PENENTUAN SAMPEL

Keterangan	Jumlah Sampel Penelitian
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ periode tahun 2000-2003	153
Perusahaan yang melakukan right issue	(15)
Perusahaan yang melakukan stock split	(26)
Perusahaan yang melakukan bonus share + kebijakan perusahaan yang lainnya	(79)
Jumlah sampel	33

Berdasarkan kriteria tersebut maka ada 33 perusahaan yang dipilih sebagai sample pada pengujian dengan model regresi berganda. Daftar nama-nama perusahaan yang dipilih sebagai sampel dapat dilihat di lampiran 1 hal 38

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk mengetahui karakter sampel yang digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh dan rinci mengenai karakter sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1. Dari statistik deskriptif dapat diketahui jumlah sampel yang diteliti, nilai rata-rata sampel, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

TABEL 4.2
STATISTIK DESKRIPTIF PER SEBAGAI
VARIABEL INDEPENDEN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	132	-17.84	96.61	9.8163	12.50446
DPR	132	.00	484.31	37.4507	48.44439
ROE	132	-196.36	242.41	19.6503	29.78525
TOTAL ASSET	132	58300.00	1.7E+07	1709320	3612172.207
LEVERAGE	132	.10	.92	.4352	.22162
Valid N (listwise)	132				

Sumber : Lampiran 2 hal 46

Berdasarkan tabel 4.2, pada PER sebagai variabel dependen diketahui bahwa jumlah sampel (N) adalah 132, nilai minimum untuk variabel independent sebagian bernilai positif dan negative, semua nilai maksimum untuk variabel independent bernilai positif, nilai mean-nya terbesar terletak pada variabel Total Asset sebesar 1709320, dan standar deviasi terbesar terletak pada variabel Total Asset sebesar 3612172,207.

Model regresi dikatakan baik jika mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal (Singgih Santoso, 2002; 212). Salah satu indikasi data dapat dikatakan normal apabila nilai mean terletak diantara nilai minimum dan maksimum. Dari tabel 4.1. dapat dilihat bahwa nilai mean data untuk variabel independent terletak diantara nilai minimum dan nilai maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji normalitas, penjelasannya adalah sebagai berikut :

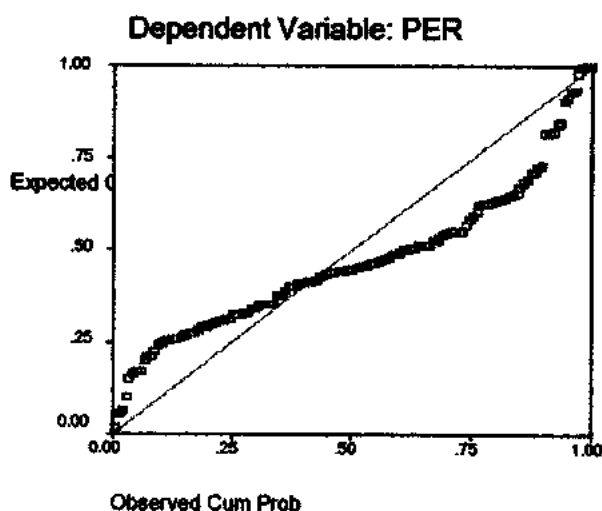
4.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

GRAFIK 4.1.

UJI NORMALITAS DATA DENGAN PER SEBAGAI VARIABEL DEPENDEN

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Lampiran 3 hal 49

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan output terhadap kualitas data dalam grafik 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa data dengan PER sebagai variabel dependen berdistribusi normal. Hal tersebut dapat disimpulkan karena grafik penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.3.2. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W). Angka D-W pada model summary sebesar 1.826. Angka tersebut masuk ke dalam Daerah III, yaitu di antara 1.55-2.46, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

TABEL 4.3.
HASIL UJI DURBIN-WATSON

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 ^a	.248	.225	11.01028	1.826

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, ROE, DPR, TOTAL ASSET

b. Dependent Variable: PER

Sumber : lampiran 2 hal 47

4.3.3. Uji Multikolinearitas

Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *Tolerance Value*. Nilai VIF untuk semua variabel bebas berada di bawah angka 10 dan nilai tolerance value berada diatas

0.10 untuk semua variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat multikolinearitas (lihat tabel 4.3)

TABEL 4.4.

**UJI MULTIKOLINEARITAS TERHADAP PER SEBAGAI
VARIABEL DEPENDEN**

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPR	0,987	1,013
ROE	0,990	1,011
TOTAL ASSET	0,957	1,044
LEVERAGE	0,944	1,060

Sumber : Lampiran 2 hal 48

4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian model regresi linier berganda pada penelitian yang diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dari persamaan model yaitu :

$$\text{PER}_{it} = \alpha - \beta_1(\text{DPR}) + \beta_2(\text{ROE}) + \beta_3(\text{TA}) + \beta_4(\text{LEV}) - \text{et} \dots\dots\dots$$

dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini:

TABEL 4.5.

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Std.Error	t statistic	Sig. T
(Constant)	6,776	2,454	2,762	0,007
DPR	0,123	0,020	6,132	0,000
ROE	-0,014	0,032	-0,418	0,677
TOTAL ASSET	0,0000003677	0,000	1,351	0,179
LEVERAGE	-4,394	4,468	-0,983	0,327

Sumber : Lampiran 2 hal 48

Tabel 4.5. menunjukkan hasil regresi linear untuk menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi PER. Dari hasil analisa data pada table diperoleh persamaan regresi terhadap PER sebagai variabel dependen, sebagai berikut:

$$Y = 6,776 + 0,123X_1 - 0,014X_2 + 0,0000003677X_3 - 4,394X_4 + E$$

Pembahasan dari angka-angka koefisien tersebut adalah:

- Y = variabel dependen=PER
- $a = 6,776$. Angka ini menunjukkan bahwa nilai Y (PER) yang diperoleh apabila diasumsikan nilai X_1 , X_2 , X_3 , X_4 bernilai nol/kosong. Jadi nilai konstan terhadap variabel Y adalah sebesar 6,776.
- Variabel X_1 (DPR) mempunyai angka koefisien sebesar $b_1=0,123$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_1 (DPR) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 0,123.
- Variabel X_2 (ROE) mempunyai angka koefisien sebesar $b_2= -0,014$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_2 (ROE) akan berakibat penurunan terhadap Y (PER) sebesar -0,014.
- Variabel X_3 (TA) mempunyai angka koefisien sebesar $b_3=0$. Angka ini menunjukkan bahwa perubahan terhadap X_3 (TA) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai Y (PER).
- Variabel X_4 (LEV) mempunyai angka koefisien sebesar $b_4= -4,394$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_4 (LEV) akan berakibat penurunan terhadap Y (PER) sebesar -4,394.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan cara melihat angka signifikansi pada uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.5 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

4.4.1. Pengujian hipotesis 1

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_{o1} : Variabel *dividen payout ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

H_{a1} : Variabel *dividen payout ratio* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

Hipotesis ini dianalisis dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$. Signifikansi sebesar 0,000. Angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% yang berarti H_{o1} ditolak atau H_{a1} diterima. Dengan kata lain variabel *divident payout ratio* memiliki pengaruh terhadap PER. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winto Praditya (2004).

4.4.2. Pengujian hipotesis 2

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_{o2} : Variabel *ROE* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

H_{a2} : Variabel *ROE* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

Hasil dari analisis regresi berganda tingkat signifikansinya sebesar 0,677. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yang berarti H_{a2} ditolak atau H_{o2} diterima. Hal ini berarti variabel *ROE* tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil

penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Mangku (2001) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel total asset dan leverage secara signifikan mempengaruhi PER.

4.4.3. Pengujian hipotesis 3

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_{03} : Variabel *Total Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

H_{a3} : Variabel *Total Asset* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

Hasil dari analisis berganda tingkat signifikansinya sebesar 0,179. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yang berarti H_{a3} ditolak atau H_{03} diterima. Hal ini berarti variabel Total Asset tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangku (2001).

4.4.4. Pengujian hipotesis 4

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H_{04} : Variabel *Leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

H_{a4} : Variabel *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai PER

Hasil dari analisis regresi berganda tingkat signifikansinya sebesar 0,327. Angka ini lebih besar dari tingkat signifikansi 5% yang berarti H_{a4} ditolak atau H_{04} diterima. Hal ini berarti variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap PER. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Mangku (2001) dimana hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa variabel total asset dan leverage secara signifikan mempengaruhi PER.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Winto Praditya (2004) dan Arfentyas (1999) yang menyimpulkan bahwa hanya *devident payout ratio* yang secara signifikan mempunyai PER. Hasil penelitian tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mangku (2001) yang menunjukkan bahwa total asset dan leverage yang secara signifikan mempengaruhi PER.

Selain melihat pengaruh variable devident payout ratio, ROE, Total Asset, Leverage terhadap Price earning Ratio (PER), secara parsial dapat dilihat pula pengaruh secara serempak dengan hasil sebagaimana terlampir di table 4.6.

TABEL 4.6.

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

R	R Square	Adjusted R Square	F test	Sig.F
0,498	0,248	0,225	10,492	0,000

Sumber : Lampiran 2 hal 47

Uji anova digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dari uji anova atau f-test didapat f-hitung sebesar 10,492 dengan signifikansi 0,000, oleh karena 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka keempat variabel independent secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.6., dapat dilihat koefisien korelasi antara variabel independent dengan PER sebagai variabel dependen dari persamaan regresi

diperoleh sebesar 0,498 ($R = 49,8\%$), yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen PER adalah 49,8%. Sedangkan koefisien determinasi atau *Adjusted R² square* adalah 0,225 yang berarti bahwa variabel independent memberikan pengaruh sebesar 22,5% terhadap variabel dependen (PER), dan sisanya 77,5% menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas di luar persamaan model regresi (faktor lain).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti factor-faktor yang mempengaruhi *price earning ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode tahun 2000-2003.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor yang dapat mempengaruhi PER secara signifikan adalah hanya variabel *devident payout ratio* (DPR)
2. Besarnya pengaruh variabel DPR terhadap PER, yaitu :
 - $DPR=0,123$. Angka ini menunjukkan bahwa setiap tambahan satu dari X_1 (DPR) akan berakibat kenaikan terhadap Y (PER) sebesar 0,123Sehingga faktor DPR dapat digunakan sebagai alat analisa PER bagi sekuritas-sekuritas yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
3. Nilai *adjusted R square* pada model regresi sebesar 22,5% berarti bahwa variabel-variabel independent mampu menjelaskan pengaruhnya pada PER sebesar 22,5% sedangkan 77,5% dipengaruhi oleh variabel bebas di luar model. Uji anova atau *f test* pada model ini didapat f hitung sebesar 10,492 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa keempat variabel independent secara bersama berpengaruh terhadap PER.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pemilihan sampel perusahaan terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode pengamatan dari tahun 2000-2003. Kriteria sampel yang telah ditetapkan ini menyebabkan data yang diperoleh dan hasil penelitiannya menjadi terbatas.

Adapun saran-saran yang dapat diajukan oleh penulis dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan dalam pengambilan sampel tidak hanya perusahaan manufaktur saja.
2. Karena koefisien determinasinya (*adjusted R square*) menunjukkan masih ada faktor lain (variabel bebas di luar model regresi) yaitu sebesar 77,5% maka dapat ditambah variabel-variabel independent yang lain yang mempengaruhi besarnya nilai PER. Hal ini disebabkan koefisien determinasinya belum mencapai 1,00 atau 100%.
3. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris bahwa variabel independent DPR memiliki pengaruh signifikan terhadap PER. Dengan demikian DPR dapat digunakan sebagai alat analisa PER bagi sekuritas-sekuritas di BEJ serta dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono dan Misbahul Munir, *Pengaruh Kategori Industri Terhadap Price Earning Ratio (P/E) Ratio dan Faktor-Faktor Penentunya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.12 No.3, FE UGM, Jogjakarta, 1997, Hal 83-98.
- Arfentyas, *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Laporan Internship, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 1999.
- Atmaja, Lukas Setia, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Cetakan Kedua, Penerbit Andi, Jogjakarta, 2001.
- Dedy Priambodo, *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 1998.
- Dini Sri Hartati, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ (Periode Amatan 1999-2000)*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2002.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2000*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2001*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2002*, Jakarta
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2003*, Jakarta
- I Ketut Mangku, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2001
- Jogiyanto H.M, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE UGM, Jogjakarta, 2000.
- Mohammad Fitrial Akbar, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PER atas Saham-Saham yang Terdaftar di BEJ (Periode Penelitian 1999-2002)*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2003.
- Mpaata , Kaziba A dan Sartono, Agus, *Factor Determining Price Earnings Ratio*, Kelola No115/0853-7046, P.133-155.
- Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 1.0*, Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 2001.

- Sumelyati**, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 1998-2002*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan, Jogjakarta, 2003).
- Winto Praditya**, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Tesis S-2, MM UGM (tidak dipublikasikan), Jogjakarta, 2004.
- Yeye Susilowati**, *Pengaruh Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (Devident Payout Ratio, Earnings per Share dan Risiko) pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.10 No.1, STIE Stikubank Semarang, Maret, 2003.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

Data Perusahaan

Data dan Ratio-ratio Keuangan Bulan Desember Tahun 2000
Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang dipilih sebagai sampel

No	Perusahaan	Tahun	PER	DPR	ROE
1	AQUA	2000	4,79	17,11	31,08
2	Delta Djakarta		3,45	13,97	15,86
3	Fast Food Ind		16,23	18,79	31,48
4	Indofood Sukses Makmur		10,98	25,51	21,13
5	Multi Bintang Indonesia		7,64	18,37	43,57
6	BAT Indonesia		13,90	40,20	15,06
7	Gudang Garam		11,15	42,89	36,71
8	H.M.Sampoema		58,19	160,17	26,53
9	Eratex Djaja		7,65	46,15	8,08
10	Pan Brother Tex		6,67	17,95	32,79
11	Sepatu Bata Tbk		2,50	72,88	50,89
12	Tirta Mahakam Plywood		9,22	30,34	11,43
13	Lautan Luas		12,15	20,99	7,51
14	Unggul Indah Cahaya		15,63	0,00	19,73
15	Duta Pertiwi		4,16	36,21	16,42
16	Ekadharna Tape Industries		5,14	55,03	13,89
17	Intan Wijaya Int		3,40	25,21	16,33
18	Asahimas Flat Glass Co		-12,94	0,00	-5,68
19	Igar Jaya		3,00	39,93	20,30
20	Lion Metal Works		4,99	79,07	14,65
21	Tembaga Mulia Semanan		6,99	20,72	9,80
22	Komatsu Indah		2,69	27,29	27,25
23	SUCACO		0,42	3,35	242,41
24	Andhi Candra Automotive		67,88	115,20	10,65
25	Good Year		6,61	11,01	14,82
26	Selamat Sempurna		8,80	25,08	20,27
27	Tunas Ridean		16,53	60,82	33,51
28	Dankos Laboratories		10,78	39,21	28,37
29	Merck Tbk		3,38	0,00	50,97
30	Tempo Scan Pasific		3,98	19,41	33,02
31	Mandom Indonesia		8,53	44,13	21,96
32	Mustika Ratu		4,59	51,04	13,81
33	Unilever Ind		11,73	64,74	57,04

Lanjutan Lampiran 1

Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2000
Perusahaan-perusahaan Manufaktur

No	Perusahaan	Tahun	Total asset	Leverage
1	AQUA	2000	314018	0,64
2	Delta Djakarta		386524	0,44
3	Fast Food ind		186774	0,56
4	Indofood Sukses Makmur		12554630	0,78
5	Multi Bintang Indonesia		433607	0,50
6	BAT Indonesia		812466	0,53
7	Gudang Garam		10943195	0,44
8	H.M.Sampoerna		8524815	0,56
9	Eratex Djaja		514988	0,87
10	Pan Brother Tex		115784	0,61
11	Sepatu Bata Tbk		207844	0,40
12	Tirta Mahakam Plywood		280096	0,60
13	Lautan Luas		700431	0,51
14	Unggul Indah Cahaya		2048581	0,87
15	Duta Pertiwi		137239	0,23
16	Ekadharma Tape Industries		58399	0,25
17	Intan Wijaya Int		151811	0,19
18	Asahimas Flat Glass Co		1689159	0,76
19	Igar Jaya		228845	0,55
20	Lion Metal Works		104719	0,20
21	Tembaga Mulia Semanan		509855	0,86
22	Komatsu Indah		586546	0,88
23	SUCACO		423006	0,52
24	Andhi Candra Automotive		126758	0,14
25	Good Year		406151	0,38
26	Selamat Sempurna		529837	0,45
27	Tunas Ridean		800269	0,67
28	Dankos Laboratories		481812	0,67
29	Merck Tbk		129685	0,25
30	Tempo Scan Pasific		1428314	0,24
31	Mandom Indonesia		333582	0,28
32	Mustika Ratu		278400	0,18
33	Unilever Ind		2253637	0,37

Lanjutan Lampiran 1

Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2001
Perusahaan-perusahaan Manufaktur

No	Perusahaan	Tahun	PER	DPR	ROE
1	AQUA	2001	9,59	17,13	29,12
2	Delta Djakarta		2,73	14,36	17,38
3	Fast Food Ind		13,35	18,96	24,90
4	Indofood Sukses Makmur		7,67	30,67	20,96
5	Multi Bintang Indonesia		3,89	82,61	38,99
6	BAT Indonesia		3,67	46,55	28,13
7	Gudang Garam		7,97	27,65	25,46
8	H.M Sampoema		15,07	11,78	22,96
9	Eratex Djaja		6,28	22,42	9,40
10	Pan Brother Tex		4,03	21,22	29,62
11	Sepatu Bata Tbk		2,87	30,72	44,78
12	Tirta Mahakam Plywood		8,92	37,18	8,81
13	Lautan Luas		3,62	24,69	12,56
14	Unggul Indah Cahaya		28,50	58,39	11,46
15	Duta Pertiwi		4,67	29,18	9,78
16	Ekadharma Tape Industries		3,37	67,35	12,85
17	Intan Wijaya Int		2,31	28,58	15,81
18	Asahimas Flat Glass Co		4,30	15,12	23,41
19	Igar Jaya		1,86	26,15	7,65
20	Lion Metal Works		8,50	26,61	13,68
21	Tembaga Mulia Semanan		3,79	9,47	21,67
22	Komatsu Indah		5,62	27,24	10,19
23	SUCACO		15,25	45,75	6,77
24	Andhi Candra Automotive		96,61	92,75	12,83
25	Good Year		17,13	41,96	4,53
26	Selamat Sempurna		8,56	42,78	16,50
27	Tunas Ridean		3,95	19,32	21,89
28	Dankos Laboratories		6,96	30,26	29,30
29	Merck Tbk		4,17	31,77	44,24
30	Tempo Scan Pasific		4,61	56,80	24,94
31	Mandom Indonesia		7,00	0	17,67
32	Mustika Ratu		3,68	74,74	14,60
33	Unilever Ind		11,07	30,11	51,32

Lanjutan lampiran 1

Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2001
Perusahaan-perusahaan Manufaktur

No	Perusahaan	Tahun	Total asset	Leverage
1	AQUA	2001	513597	0,68
2	Delta Djakarta		346404	0,26
3	Fast Food Ind		210261	0,51
4	Indofood Sukses Makmur		13098426	0,72
5	Multi Bintang Indonesia		517775	0,84
6	BAT Indonesia		730886	0,45
7	Gudang Garam		13448124	0,39
8	H.M Sampoema		9470540	0,56
9	Eratex Djaja		458983	0,85
10	Pan Brother Tex		158528	0,61
11	Sepatu Bata Tbk		222913	0,36
12	Tirta Mahakam Plywood		336353	0,65
13	Lautan Luas		762821	0,49
14	Unggul Indah Cahaya		2211461	0,64
15	Duta Pertiwi		131619	0,16
16	Ekadharna Tape Industries		59710	0,22
17	Intan Wijaya Int		162305	0,14
18	Asahimas Flat Glass Co		1645701	0,67
19	Igar Jaya		250480	0,58
20	Lion Metal Works		100099	0,14
21	Tembaga Mulia Semanan		619900	0,86
22	Komatsu Indah		619645	0,10
23	SUCACO		479708	0,58
24	Andhi Candra Automotive		137165	0,11
25	Good Year		390074	0,34
26	Selamat Sempurna		567043	0,42
27	Tunas Ridean		1113007	0,67
28	Dankos Laboratories		568511	0,65
29	Merck Tbk		162720	0,22
30	Tempo Scan Pasific		1663925	0,24
31	Mandom Indonesia		357575	0,26
32	Mustika Ratu		295000	0,16
33	Unilever Ind		2681430	0,36

Lanjutan lampiran 1

Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2002
Perusahaan-perusahaan Manufaktur

No	Perusahaan	Tahun	PER	DPR	ROE
1	AQUA	2002	7,47	17,12	29,95
2	Delta Djakarta		2,93	14,29	15,20
3	Fast Food Ind		10,67	18,96	27,53
4	Indofood Sukses Makmur		7,02	32,74	21,91
5	Multi Bintang Indonesia		6,81	76,72	30,06
6	BAT Indonesia		5,00	11,17	29,21
7	Gudang Garam		7,65	27,66	21,49
8	H.M Sampoema		9,96	13,46	32,13
9	Eratex Djaja		4,58	22,91	5,87
10	Pan Brother Tex		9,52	7,14	21,99
11	Sepatu Bata Tbk		4,03	30,91	32,42
12	Tirta Mahakam Plywood		6,95	27,80	8,46
13	Lautan Luas		7,22	20,05	4,90
14	Unggul Indah Cahaya		6,45	128,24	10,26
15	Duta Pertiwi		10,45	47,51	2,41
16	Ekadharna Tape Industries		3,58	53,69	12,86
17	Intan Wijaya Int		9,35	34,02	3,58
18	Asahimas Flat Glass Co		2,78	14,70	28,48
19	Igar Jaya		4,82	17,01	15,18
20	Lion Metal Works		3,28	30,66	12,57
21	Tembaga Mulia Semanan		1,57	8,72	19,37
22	Komatsu Indah		5,73	0,00	9,06
23	SUCACO		3,44	16,76	24,11
24	Andhi Candra Automotive		31,18	86,60	9,75
25	Good Year		10,84	37,38	6,09
26	Selamat Sempurna		46,82	484,31	11,55
27	Tunas Ridean		5,41	30,36	17,47
28	Dankos Laboratories		3,83	19,17	33,55
29	Merck Tbk		5,98	0,06	25,08
30	Tempo Scan Pasific		5,87	56,91	22,22
31	Mandom Indonesia		4,03	40,27	19,15
32	Mustika Ratu		7,53	75,34	8,52
33	Unilever Ind		14,20	39,00	48,43

Lanjutan lampiran 1**Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2002
Perusahaan-perusahaan Manufaktur**

No	Perusahaan	Tahun	Total asset	Leverage
1	AQUA	2002	545394	0,60
2	Delta Djakarta		379537	0,22
3	Fast Food Ind		244381	0,44
4	Indofood Sukses Makmur		15251516	0,76
5	Multi Bintang Indonesia		475039	0,40
6	BAT Indonesia		696440	0,42
7	Gudang Garam		15452703	0,37
8	H.M Sampoerna		9817074	0,47
9	Eratex Djaja		418678	0,83
10	Pan Brother Tex		140844	0,48
11	Sepatu Bata Tbk		210082	0,29
12	Tirta Mahakam Plywood		440977	0,70
13	Lautan Luas		902286	0,56
14	Unggul Indah Cahaya		1855530	0,58
15	Duta Pertiwi		125604	0,13
16	Ekadharna Tape Industries		58300	0,17
17	Intan Wijaya Int		164060	0,15
18	Asahimas Flat Glass Co		1378137	0,56
19	Igar Jaya		237577	0,49
20	Lion Metal Works		108263	0,13
21	Tembaga Mulia Semanan		569271	0,81
22	Komatsu Indah		669205	0,11
23	SUCACO		435378	0,42
24	Andhi Candra Automotive		138463	0,14
25	Good Year		385548	0,30
26	Selamat Sempurna		583627	0,40
27	Tunas Ridean		1111266	0,62
28	Dankos Laboratories		660949	0,58
29	Merck Tbk		172336	0,13
30	Tempo Scan Pasific		1816536	0,22
31	Mandom Indonesia		356007	0,15
32	Mustika Ratu		291549	0,18
33	Unilever Ind		3091853	0,35

Lanjutan lampiran 1**Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2003
Perusahaan-perusahaan Manufaktur**

No	Perusahaan	Tahun	PER	DPR	ROE
1	AQUA	2003	10,14	16,96	22,92
2	Delta Djakarta		3,65	14,69	11,67
3	Fast Food Ind		11,38	19,68	21,87
4	Indofood Sukses Makmur		12,52	43,81	14,74
5	Multi Bintang Indonesia		7,47	78,05	33,63
6	BAT Indonesia		10,83	0,00	11,80
7	Gudang Garam		14,23	31,39	16,76
8	H.M Sampoerna		14,31	38,38	24,39
9	Eratex Djaja		-0,44	0,00	-196,36
10	Pan Brother Tex		25,39	32,98	7,93
11	Sepatu Beta Tbk		5,10	21,71	22,68
12	Tirta Mahakam Plywood		18,59	0,00	4,18
13	Lautan Luas		29,07	20,40	1,91
14	Unggul Indah Cahaya		18,34	29,95	7,45
15	Duta Pertiwi		-17,84	0,00	-1,55
16	Ekadharma Tape Industries		9,78	10,30	8,72
17	Intan Wijaya Int		6,32	42,13	5,52
18	Asahimas Flat Glass Co		5,25	21,28	19,03
19	Igar Jaya		8,80	0,00	11,69
20	Lion Metal Works		3,52	37,30	12,14
21	Tembaga Mulia Semanan		5,08	23,07	6,88
22	Komatsu Indah		12,57	0,00	6,83
23	SUCACO		13,89	47,44	5,85
24	Andhi Cendra Automotive		27,55	143,49	11,35
25	Good Year		10,33	41,32	5,37
26	Selamat Sempurna		7,18	94,90	13,40
27	Tunas Ridean		5,09	20,38	17,46
28	Dankos Laboratories		8,71	7,11	31,82
29	Merck Tbk		7,09	62,00	31,71
30	Tempo Scan Pasific		8,23	11,85	20,72
31	Mandom Indonesia		5,87	41,19	18,24
32	Mustika Ratu		17,29	0,00	4,60
33	Unilever Ind		21,33	47,07	61,88

Lanjutan lampiran 1

Data dan Ratio-ratio Keuangan Tahun 2003
Perusahaan-perusahaan Manufaktur

No	Perusahaan	Tahun	Total asset	Leverage
1	AQUA	2003	523302	0,48
2	Delta Djakarta		398250	0,18
3	Fast Food Ind		280571	0,41
4	Indofood Sukses Makmur		15308854	0,73
5	Multi Bintang Indonesia		483004	0,45
6	BAT Indonesia		648344	0,35
7	Gudang Garam		17338899	0,37
8	H.M Sampoema		10197768	0,43
9	Eratex Djaja		290042	0,92
10	Pan Brother Tex		112292	0,35
11	Sepatu Bata Tbk		232263	0,32
12	Tirta Mahakam Plywood		529009	0,72
13	Lautan Luas		1228714	0,67
14	Unggul Indah Cahaya		2256579	0,63
15	Duta Pertiwi		136840	0,22
16	Ekadharma Tape Industries		60825	0,18
17	Intan Wijaya Int		169119	0,14
18	Asahimas Flat Glass Co		1198552	0,52
19	Igar Jaya		236244	0,42
20	Lion Metal Works		119865	0,14
21	Tembaga Mulia Semanan		558372	0,79
22	Komatsu Indah		700780	0,12
23	SUCACO		559763	0,54
24	Andhi Candra Automotive		147905	0,17
25	Good Year		388062	0,29
26	Selamat Sempurna		632610	0,44
27	Tunas Ridean		1487299	0,68
28	Dankos Laboratories		826778	0,52
29	Merck Tbk		200028	0,20
30	Tempo Scan Pasific		1943351	0,20
31	Mandom Indonesia		386344	0,11
32	Mustika Ratu		274634	0,15
33	Unilever Ind		3416262	0,39

LAMPIRAN 2

Hasil Regresi Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	132	-17.84	96.61	9.8163	12.50446
DPR	132	.00	484.31	37.4507	48.44439
ROE	132	-198.36	242.41	19.6503	29.78525
TOTAL ASSET	132	58300.00	1.7E+07	1709320	3612172.207
LEVERAGE	132	.10	.92	.4352	.22162
Valid N (listwise)	132				

Correlations

		PER	DPR	ROE	TOTAL ASSET	LEVERAGE
Pearson Correlation	PER	1.000	.484	-.023	.090	-.108
	DPR	.484	1.000	-.006	.001	-.111
	ROE	-.023	-.006	1.000	.057	-.071
	TOTAL ASSET	.090	.001	.057	1.000	.192
	LEVERAGE	-.108	-.111	-.071	.192	1.000
Sig. (1-tailed)	PER	.	.000	.395	.153	.109
	DPR	.000	.	.474	.497	.102
	ROE	.395	.474	.	.258	.210
	TOTAL ASSET	.153	.497	.258	.	.014
	LEVERAGE	.109	.102	.210	.014	.
N	PER	132	132	132	132	132
	DPR	132	132	132	132	132
	ROE	132	132	132	132	132
	TOTAL ASSET	132	132	132	132	132
	LEVERAGE	132	132	132	132	132

Lanjutan Lampiran 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LEVERAG E, ROE, DPR, TOTAL ASSET		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PER

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 ^a	.248	.225	11.01028	1.826

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, ROE, DPR, TOTAL ASSET

b. Dependent Variable: PER

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5087.841	4	1271.910	10.492	.000 ^a
	Residual	15395.722	127	121.226		
	Total	20483.382	131			

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, ROE, DPR, TOTAL ASSET

b. Dependent Variable: PER

Lanjutan Lampiran 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.778	2.454		2.762	.007		
DPR	.123	.020	.475	6.132	.000	.987	1.013
ROE	-.014	.032	-.032	-.418	.677	.990	1.011
TOTAL ASSET	8.77E-07	.000	.106	1.351	.179	.957	1.044
LEVERAGE	-4.394	4.468	-.078	-.983	.327	.944	1.060

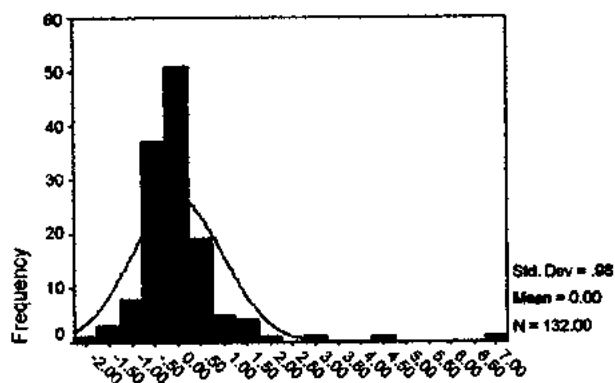
^a. Dependent Variable: PER

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Normalitas Data

Histogram

Dependent Variable: PER



Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PER

